

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI IPA DENGAN
MEDIA GAMBAR DIAM PADA SISWA KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-JABAR
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**



OLEH

YULI YUSFI

NIM. 10918009347

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI IPA DENGAN
MEDIA GAMBAR DIAM PADA SISWA KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-JABAR
KECAMATAN BENGKONG
KOTA BATAM**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**YULI YUSFI
NIM. 10918009347**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA dengan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas III MI Al-Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam*, yang ditulis oleh Yuli Yusfi NIM. 10918009347 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Theresia Lidia Nova, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA dengan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas III MI Al-Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam*, yang ditulis oleh Yuli Yusfi NIM. 10918009347 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Dzulhijjah 1433 H/27 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1433 H
27 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan PTK ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW.

PTK ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA dengan Media Gambar Diam pada siswa Kelas III MI Al Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam”, yang merupakan hasil karya penulis yang disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin diucapkan satu persatu.

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir.
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
3. Yang terhormat ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) ibu Sri Murhayati, M.Ag.
4. Drs. Hartono, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna kepada penulis.
5. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Kepada Kepala MIS Al Jabar dan staf guru beserta karyawan
7. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis

harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan dan dijadikan ibadah atas keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupaun pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, 27 Oktober 2012
Penulis

YULI YUSFI

ABSTRAK

Yuli Yusfi (2012) : Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA dengan Menggunakan Media Gambar Diam pada Siswa Kelas III Mi Al-Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam

Memperhatikan hasil belajar materi IPA pada siswa kelas III MI AL-JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam , dimana rendahnya hasil belajar IPA, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan media gambar diam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI AL-JABAR Bengkong Kota Batam pada tahun pelajaran 2011-2012 . Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa dan selama proses pembelajaran berlangsung teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran dengan materi yang telah dijelaskan .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 1 siklus dua pertemuan. pada pertemuan pertama hasil belajar siswa mencapai 61,00% dengan ketuntasan kelas 50 %. Dan dilakukan pertemuan kedua untuk perbaikan maka hasil belajar siswa meningkat 66 % dengan ketuntasan kelas mencapai 75% .

Jadi proses pembelajaran dengan media gambar diam pada materi IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa dan Penggunaan Media Gambar Diam

ABSTRACT

Yuli Yusfi (2012) : Improving Learning Outcomes Science with Still Images Media on Students III Grade MI Al-Jabar Bengkong Regency Batam

Attention to learning outcomes science to students III grade MI Al-Jabar Bengkong Regency Batam. Where students low learning outcomes. Author Interested to conduct this research applying images media.

The research was conducted in grade III MI Al-Jabar Bengkong Batam in the school year 2011-2012. This research is classroom action research

The research instrument consists of observations of teacher activity and observation of students activity and during learning process, collecting techniques in front of test performed at the end of the learning process with material that has been described.

Based on research result which has been implemented by 1 cycle of two meetings. At the first students learning outcomes achieved 61,75% the troughnees of class 50%. And the school metting to improve students learning outcomes improved 66%, the class achieved throughness of 75%.

So the learning process with still images media on science material can improve students learning process.

Key Word : Outcome of students and using still images media.

يولي يوسفى 2.12 : ارتفاع الحصول التعلّم فى دروس علم العالم مع المدياع الصوار
السكوت للطلاب السنة الثالثة ابتدائية الجبار بيغكوغ باتم .

مواجهة الحصول التعلّم درس علم العالم السنة الثالثة الجبار بيغكوغ باتم , فيه الحصول الناقصة
فى دروس علم العالم حتى المكاتب بحتار على اختيار مدياع الصوار السكوت .
التي يعرف حصول رفع التعلّم التلاميذ .

دورة هذا بيتدع فى فصل الثالث ابتدائية الجبار بيغكوغ باتم فى مرحلة 2.11- 2.12
الدورة هي دورة شتة اعقاب الفصول . الحوار الدورة يحتاز على حوار البرامج المعلم وحوارة
التلاميذ على قدر اسكالوس فى اللقاء الاول . واجماع الدوار على عمل اخر التعلّم مع البيا .
على دورة الحصول التي بيتدع اكثر من اللقاء الثانى , وفى اللقاء الاول حتى يحصل على غيرجيد
,وعلى قدرته % , والقاء الثانية لانتباح التلاميذ عند التعلّم ويذكره % حتى مذكرة جيدة,
حكومة التعلّم بمدياع الصوار السكوت بموضوع علم العالم ويحصل بار تقاع جيد للتلاميذ

: هي دورة شتة ,

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	7
B. Kerangka Berfikir	14
C. Penelitian yang Relevan	15
D. Indikator Keberhasilan	16
E. Hipotesis Tindakan	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Tekni Analisis Data	21
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Seting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	30
C. Analisis Keberhasilan Tindakan	45
D. Pembahasan	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru.....	26
2. Tabel IV.2 : Nama Siswa.....	27
3. Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana.....	28
4. Tabel IV.4 : Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	31
5. Tabel IV.5 : Aktifitas Siswa Sebelum Tindakan	32
6. Tabel IV.6 : Observasi Guru Sebelum Tindakan.....	33
7. Tabel IV.7 : Data Siswa Setelah Sklus 1	36
8. Tabel IV.8 : Aktifitas Siswa Setelah Sklus 1.....	37
9. Tabel IV.9 : Observasi Guru Setelah Sklus 1	38
10. Tabel IV.10 : Data Siswa Setelah Tindakan Siklus I.....	42
11. Tabel IV.11 : Aktifitas Siswa Sklus 1	43
12. Tabel IV.12 : Observasi Guru Sklus 1.....	44
13. Tabel IV.13 : Pemahaman Observasi	48
14. Tabel IV.14 : Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum	49

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik IV.1 : Peningkatan Aktivitas guru dan Siswa.....	49
2. Grafik IV.2 : Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum	50
3. Grafik IV.3 : Persentase Siswa yang Mencapai KKM	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dalam rangka mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, berahlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi dan berdisiplin dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²

Tantangan kita dalam pendidikan ialah menyiapkan anak untuk hidup dalam lingkungan millennium ke-3, bukan semata-mata dalam lingkungan saat ini. yang perlu kita lakukan adalah belajar dapat menjadikan prioritas lebih-lebih belajar untuk melihat kedepan yakni belajar untuk mengantisifikasi realitas. ini menjadi penting bagi anak dan remaja yang

hlm. iii ¹ Kurikulum 2004, Pedoman Khusus Pengetahuan Alam (Dep.Agama RI, Jakarta),

² Din Wahyudi, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: UT, 2008), hlm. 2-12

hidup dalam era globalisasi yang menuntut keterbukaan dan kelenturan dalam pemikiran, serta kemampuan memecahkan masalah-masalah non rutin serta kreatif dan kritis. yang dibutuhkan ketrampilan tertentu yang menyiapkan siswa untuk dapat bersaing pada tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi yang juga tidak kurang pentingnya ialah pendidikan humaniora dan pendidikan nilai.³

Sebagai perwujudan cita-cita nasional telah diterbitkan undang-undang 1945 No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan yang seluas-luas untuk mengikuti pendidikan guna memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang sekurang-kurangnya setara dengan tingkat pendidikan dasar.⁴

Permasalahan yang terjadi selama ini pada siswa kelas III, dimana siswa-siswi tidak dapat memahami materi atau konsep yang ada pada pelajaran IPA serta siswa tidak dapat menyimpan atau merekam/ mengingat pelajaran dengan waktu yang lama (pelajaran yang diterima langsung lupa). pada saat guru memberikan pembelajaran IPA siswa-siswi tidak ada yang konsentrasi/serius. Pada waktu sebelum tindakan siswa yang tuntas 6 orang

³ Utami Munandar/Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 1999), hlm. kata pengantar.

⁴ A.Tabrani Rusyan, *Pedoman Matematika* (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2001), hlm. Pendahuluan

dengan persentase 30%. dan siswa yang tidak tuntas 14 orang dengan persentase 70% . rata –rata kelas mencapai 57%. Dan ketuntasan kelas 40% . Tidak tuntasnya kelas dapat disebabkan oleh tingkat pemahaman siswa sangat minim yang di sebabkan siswa kurang mengerti materi yang disampaikan oleh guru, guru mengajar masih pakai cara lama (ceramah) selesai ceramah guru menyuruh siswa latihan tanpa diperhatikan anak dibiarkan saja. Anak juga banyak tidak punya buku.

Sehingga mutu pendidikan di MI AL-JABAR Bengkong pada pembelajaran IPA masihlah sangat jauh untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. berdasarkan KKM siswa harus mencapai 65. akan tetapi nilai yang di dapatkan siswa kelas III masih di bawah KKM. Oleh karena itu perlu adanya penelitian khusus di kelas III MI Al-Jabar Bengkong untuk menemukan penyebabnya.

Berdasarkan pengalaman diatas, penulis mencoba menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar diam agar siswa dapat berinteraksi dan menumbuhkan rasa ingintau terhadap pelajaran IPA. Media gambar diam juga dapat menciptakan suasana yang gembira dan menyenangkan karena adanya gambar-gambar yang menarik dari segi bentuk dan warna dan anak lebih mudah memahami dan mengenal materi yang kita sampaikan khususnya pembelajaran IPA.

Maka penulis menganggap betapa pentingnya penerapan Media Gambar Diam dalam pembelajaran IPA. Maka penulis membuat judul dalam pembuatan skripsi yaitu; “Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA Dengan

Media Gambar Diam Pada Siswa Kelas III MI AL-JABAR Bengkong Batam.

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah kiat-kiat usaha yang dilakukan, direncanakan, dan dievaluasi secara objektif (dari yang kurang baik menjadi baik).⁵
2. Materi IPA : Pengamatan tentang pertumbuhan dan perubahan pada makhluk hidup. Pengenalan dan pengetahuan dasar berfikir secara ilmiah tentang fenomena dan kejadian disekitar kita sehari-hari.
3. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk menyalur pesan, merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.⁶
4. Hasil yaitu untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas permasalahan yang diteliti adalah persoalan dalam memahami pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi “ Ciri- ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup “ dengan demikian maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan Media Gambar Diam dapat meningkatkan hasil belajar materi pada pembelajaran IPA di kelas III MI AL-JABAR Bengkong?

⁵ Ibrahim Bafadal, *Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 7

⁶ Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung : CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 160

D. Tujuan Penelitian

Melalui tindakan ini, penulis ingin mencapai tujuan : untuk mengetahui apakah Media Gambar Diam dapat meningkatkan hasil belajar materi (IPA) pada siswa kelas III MI AL-JABAR

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa, sehingga menjadikan siswa aktif.
- b. Untuk memberi informasi yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh siswa seoptimal mungkin.
- c. Mengetahui hasil belajar siswa.
- d. Memperbaiki strategi belajar.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Motivasi guru untuk memilih strategi dan media yang efektif dan bervariasi.
- c. Guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

- b. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai pusat belajar siswa.
- c. Dapat mendorong Madrasah agar menyediakan fasilitas belajar yang baik.

4. Bagi Peneliti Sendiri

- a. Karya ini merupakan suatu kebanggaan yang luar biasa karena dapat menyelesaikan walaupun belum sempurna tetapi sudah cukup banyak menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan pribadi.
- b. Semoga dapat membangkitkan semangat untuk melakukan kajian penelitian pada materi yang lain.
- c. Semoga dapat menambah wawasan, pengetahuan, sehingga menjadikan suatu keilmuan bagi yang membaca dan bermanfaat untuk menambah referensi.

5. Orang tua :

- a. Hasil belajar dapat memotivasi anak agar belajar yang lebih baik
- b. Membantu Madrasah melengkapi fasilitas belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Media Gambar Diam atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingat dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal, dan dapat memecahkan masalah yang ada pada media oral atau verbal yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.⁷

1. Media Gambar Diam

Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

a. Kelebihan Media Gambar Diam

- 1) Mudah di mengerti, dapat di nikmati, murah di dapat dan dibuat.
- 2) Memperjelas suatu kajian masalah.
- 3) Sifatnya yang kongkret.
- 4) Mengatasi ruang dan waktu.
- 5) Dapat digunakan dengan mudah.

b. Kelemahan Media Gambar Diam

- 1) Menekankan persepsi indramata.
- 2) Benda terlalu kompleks dan kurang efektif dalam pembelajaran.
- 3) Ukuranya terbatas untuk kelompok yang besar sehingga kapasitasnya kurang.

⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 64

c. Langkah-Langkah Media Gambar Diam

- 1) Menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .
- 2) Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi (rpp)
- 3) Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan, untuk menarik perhatian peserta didik.
- 4) Dan guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.
- 5) Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.
- 6) Guru memberikan pertanyaan
- 7) Siswa di berikan kesempatan untuk memberi tanggapan
- 8) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- 9) Melakukan pengamatan/observasi.

Media Gambar Diam atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingat dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal, dan dapat memecahkan masalah yang ada pada media oral atau verbal yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.⁸

⁸ *Ibid.*, hlm. 64

Media pembelajaran sangat beraneka ragam. Pengklasifikasi media pembelajaran hingga sekarang belum ada pembakuan, yaitu belum adanya kesepakatan untuk ketentuan yang berlaku secara umum atau khusus. Oleh pengklasifikasi media pembelajaran yang ada sekarang berdasarkan pertimbangan kepentingan atau pendapat yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian para ahli, ternyata media pembelajaran yang beraneka ragam itu hampir semua bermanfaat. beberapa kesimpulan (generalisasi) hasil penelitian para ahli, seperti *Dr. William Allen, Universitas California* ; *DR. Wilburn Schramm, Stanford University*; *Dr. Ray Carpenter* dan *Dr. Loran C. Tyford*. Departemen Pendidikan Negara Bagian *New York* (1995), pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada siswa dapat dalam proses pembelajaran. Namun demikian, peran yang dimainkan guru itu sendiri juga menentukan terhadap efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran. Peran ini tercermin dari kemampuan memilih aneka ragam media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi.⁹

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep dan prinsip, akan tetapi merupakan suatu proses penemuan.

⁹ *Ibid.*, hlm. 77

Pendidikan IPA diharapkan dapat dijadikan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangannya lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. propek pengembangannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. ditingkat MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (sain,lingkungan,teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah dan bijaksana.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untukSD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Makhluk hidup dan proses kehiduan, yaitu manusia,hewan,tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/materi,sifat dan kegunanya meliputi cair,padat dan gas
- c. Energi dan perubahanya meliputi gaya, bunyi ,magnet,listrik, cahaya dan pesawat sederhana.

- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda langit.

Tujuan pembelajaran IPA, bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingintau, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.¹⁰

Pelajaran Pengetahuan Alam pada Madrasah Ibtidaiyah, pada dasarnya meletakkan pengenalan dan pengetahuan dasar berfikir secara

¹⁰ *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Depag RI, 2006), hlm. 108.

ilmiah tentang fenomena dan kejadian disekitar kita sehari-hari, baik yang terjadi pada makhluk hidup, atau benda mati. Mata Pelajaran Pengetahuan Alam selain mengembangkan sikap ilmiah peserta didik, juga memahami bahwa alam sekitar kita yang berupa makhluk hidup dan benda mati yang menciptakan Allah SWT. Maka pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengarahkan peserta didik untuk mengenal kebesaran Tuhan tentang keteraturan Ciptan-Nya. Sehingga diharapkan terjadi kesadaran dalam berperilaku, menghormati, membantu sesamanya, menyanyangi, merawat dan melindungi makhluk hidup lainya seperti perlakuan baik kepada hewan dan tanaman, serta kesadaran akan kerapihan dan kebersihan lingkungan sekitarnya, dan semua itu dilakukan karena untuk ibadah. Sikap ilmiah dalam pelajaran Pengetahuan Alam mengikuti keterampilan proses ilmiah :

1. Observasi
2. Prediksi
3. Membuat hipotesis
4. Melakukan percobaan
5. Pengamatan
6. Identifikasi variable
7. Mengontrol Variabel
8. Mengumpulkan data
9. Memaknakan data,tabel dan grafik
10. Menyusun kesimpulan

11. Mengkomunikasikan hasil secara tertulis maupun lisan.

Seluruh urutan ketrampilan proses ilmiah diatas disebut sebagai metode ilmiah. Beberapa hal yang perlu ditekankan pada sikap ilmiah peserta didik adalah (1) Rasa ingin tau (curiosity), (2) Bekerja sama, (3)bertanya,(4) Peka terhadap makhluk hidup dan lingkungan.

Bahan kajian Pengetahuan Alam untuk kelas I dan II tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri,tetapi diintergrasikan kedalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara tematis.

Aspek kerja ilmiah bukanlah bahan ajar, melainkan cara untuk menyampaikan bahan pembelajaran. Oleh karena itu aspek kerja ilmiah terintergrasi dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan kegiatan dalam aspek ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, artinya tidak perlu mengikuti seluruh aspek pada setiap kegiatan. Aspek kerja ilmiah tersebut disusun bergradasi untuk kelas I dan II, kelas III dan IV, serta kelas V dan VI.¹¹

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran tinggi rendahnya suatu hasil dari sebuah proses adalah ditentukan oleh sistem yang digunakan, apabila sebuah sistem didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan memiliki

¹¹ Ibid., hlm. 2

manajemen yang baik tentu akan menghasilkan produk yang berkualitas secara teoritis.

Guru harus melakukan evaluasi terhadap hasil tes dan menetapkan standar keberhasilan. Sebagai contoh jika semua peserta didik sudah menguasai suatu kompetensi dasar, maka pelajaran dapat dilanjutkan dengan materi berikutnya, dengan catatan guru memberikan perbaikan (remedial) kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, dan pengayaan bagi yang sudah. Evaluasi terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar.

Dari hasil evaluasi dapat diketahui kompetensi dasar, materi atau indikator yang belum mencapai ketuntasan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, guru akan mendapatkan manfaat yang besar untuk melakukan program perbaikan yang tepat. Jika ditemukan sebagian siswa yang gagal, perlu dikaji kembali apakah instrument penilaian terlalu sulit, apakah instrument penilaian sudah sesuai dengan indikator, ataukah cara pembelajarannya (metode, media teknik) yang digunakan kurang tepat. Jika ternyata instrument penilaiannya terlalu sulit maka perlu diperbaiki. Akan tetapi, jika instrument penilaiannya tidak sulit, mungkin pembelajaran yang harus diperbaiki.

B. Kerangka Berfikir

Di dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas, penulis membuat judul : Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA Dengan Media Gambar Diam Pada Kelas III MI AL-JABAR Bengkung Batam. dengan latar belakang masalah

kurangnya keingintahuan siswa-siswi dan lemahnya pengetahuan pelajaran IPA dan mereka tidak dapat memahami materi dengan cepat dan mudah lupa.

Maka dengan itu penulis mengambil kesimpulan melakukan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Diam dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat menimbulkan suasana kelas yang menyenangkan.

C. Penelitian Yang Relevan

Penulis menemukan penelitian sama dengan penelitian penulis yang menggunakan media gambar diam pada pembelajaran IPS-Geografi pada siswa kelas IV sebanyak 34 orang yang mana laki-laki 20 dan perempuan 14 pada sekolah SDN Rampal Celaket I Malang.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam mampu meningkatkan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,85. siklus II 68,24 sedangkan siklus III 75. sehingga mengalami peningkatan sebesar 3.39 pada siklus I ke siklus II, dan peningkatan sebesar 6.76 pada siklus ke II ke siklus III. Tampak bahwa penerapan media gambar diam dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Rampal Celaket I Malang.

Temuan-temua yang diperoleh yaitu : (1) aktifitas siswa dengan menggunakan media gambar diam dalam pembelajaran yang berpusat pada hasil mengalami peningkatan, (2) penerapan media gambar diam dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan

guru sehingga tidak mudah bosan, memudahkan siswa untuk memahami materi, membangkitkan semangat dan belajar supaya memperoleh hasil belajar yang tinggi.¹²

Kesamaan dengan penulis yang akan diteliti yaitu : (1) sama-sama menggunakan media gambar diam,(2) dan sama-sama meneliti hasil.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kineja.

Langkah-langkah Media gambar Diam:

- a. Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi (rpp)
- b. Guru mennyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan, untuk menarik perhatian peserta didik.
- c. Dan guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.
- d. Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.
- e. Menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .
- f. Guru memberikan pertanyaan
- g. Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan
- h. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- i. Melakukan pengamatan/observavasi.¹³

¹² [http: //library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/peningktan](http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/peningktan). Tgl 11/5/2012.
Jam 9:55

2. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indicator keberhasilan pada penelitian ini adalah, tercapainya pemahaman murid secara efektif, melalui penerapa media gambar diam. sehingga dengan demikian pemahaman kognitif tinggi dan hasil belajar baik. Indicator ini dilihat berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran yang dilakukan dari persiapan, dilanjut dengan siklus I sampai siklus II. Yang di buat dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila sudah mencapai 75% dari kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di tetapkan yaitu sebesar 65.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : Dengan melakukan tindakan Media Gambar Diam dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPA pada siswa kelas III MI – JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam Propensi Kepulauan Riau.

¹³ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2011), hlm. 46

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek : siswa kelas III jumlah 20 orang MI AL-JABAR Bengkong Kota Batam. Laki-laki 11 orang dan Perempuan 9.
2. Objek Penelitian: Pemahaman materi IPA dengan Media Gambar Diam pada siswa kelas III MI AL-JABAR.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah MI AL-JABAR kec. Bengkong Kota Batam. Madrasah ini didirikan pada tahun 1988 yang berbentuk yayasan dan bernaung di bawah Kementrian Agama Kota Batam. Adapun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III pelajaran IPA.

C. Rancangan Penelitian :

1. Perencanaan yaitu persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum mengajar. Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun RPP
 - b. Mempersiapkan sarana yang diperlukan
 - c. Menyusun format pengamatan/ observasi aktifitas guru dan siswa
 - d. Menunjukan teman/guru untuk tim observer.

2. Tindakan

Peneliti akan menggunakan:

- a. RPP
- b. Lembar observasi untuk tindakan
- c. Instrumen tes

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktifitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa, serta meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. jika dalam satu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan melalui catatan observasi, dokumentasi, dan tes dan evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan beberapa siklus dan dilakukan bersama observer.

Catatan digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi yang menggunakan media gambar. sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa.

E. Teknik Analisa Data

1. Aktifitas Guru

Indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui Media Gambar Diam dengan teknik langkahnya 9 (Sembilan), dan penilaian langkah-langkah dengan pengukuran 1 sampai 5. sebagaimana:

5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna.

Berakti skor maksimal yang di peroleh $45 = (9 \times 5)$ dan skor minimal $9 = (1 \times 9)$.

Untuk menentukan klasifikasi kesempurnaan aktifitas guru dapat dilihat dari persentase indikator yang diperoleh dan diinterpretasikan dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat sempurna	: 81% - 100 %
Sempurna	: 61% - 80%
Cukup sempurna	: 41% - 60%
Kurang sempurna	: 21% - 40%
Tidak sempurna	: 0% - 20%

Pelaksanaan aktifitas guru dengan media gambar diam, langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .
- b. Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi (rpp)
- c. Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan, untuk menarik perhatian peserta didik.
- d. Dan guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.
- e. Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.
- f. Guru memberikan pertanyaan
- g. Siswa di berikan kesempatan untuk memberi tanggapan
- h. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
- i. Melakukan pengamatan/observasi.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan yang diinginkan melalui metode ceramah yang menggunakan media gambar diam, dapat dihitung dengan cara :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu : 5 klasifikasi yang terdiri dari : sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna.
- b. Menentukan interval (I) = $\frac{45 - 9}{5} = 7,2$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar melalui media gambar diam:

1. Sangat Sempurna
2. Sempurna
3. Cukup sempurna
4. Kurang sempurna
5. Tidak sempurna

2. Aktifitas Murid

Untuk mengetahui hasil belajar siswa ada 7 langkah yang dilakukan oleh siswa:

- a. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa memberikan tanggapan/komentar yang berhubungan dengan materi.
- c. Siswa menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas.
- d. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
- e. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
- f. Latihan tepat waktu.
- g. Disiplin dalam proses pembelajaran.

Untuk menentukan klasifikasi tingkat kesempurnaan aktivitas yang dilakukan siswa adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan dan dapat diinterpretasikan sesuai dengan penelitian :

Sangat baik : 81% -100 %

Baik : 61% - 80%

Sedang	: 41% - 60%
Tidak baik	: 21% - 40%
Sangat tidak baik	: 0% - 20%

Karena aktifitas siswa ada 7 aktifitas, maka nilai maksimal tiap siswa berjumlah $35 = (7 \times 5)$ dan skor terendah $7 = 1 \times 7$.

3. Hasil belajar

Ketuntasan belajar murid setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus : ¹⁴

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai murid}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan belajar murid secara individu

Ketuntasan belajar murid pada setiap pembelajaran secara menyeluruh/klasikal.

Dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100 \%}{\text{Jumlah keseluruhan}}$$

¹⁴ Junaidi, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI* (Direktorat Ped. Agama Islam Kemeneg, 2011), hlm. 77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MI AL-JABAR Bengkong
 - a. Nama Madrasah : MI Al-Jabar
 - b. No. Statistik : 100316010014
 - c. Akreditasi Madrasah : C
 - d. Alamat Madrasah : Jl. Raya Bengkong Al-Jabar
RT/RW 01/08 Kelurahan Bengkong
Indah Kecamatan Bengkong Kota
Batam Provinsi Kepulauan Riau
Tlp. (0778) 455712
 - e. Nama Kepala Sekolah : DEDEN SIROZUDDIN,S.Pd.I
 - f. Nama Yayasan : Yayasan Mama Syamsuri Foundation
 - g. Alamat Yayasan : Jl. Raya Al-jabar No. 1
 - h. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - i. Status Bangunan : Yayasan
 - j. Luas Banguunan : 1638 m2
2. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di suatu sekolah, keberhasilan guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru MI AL-

JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel IV.1
Data Keadaan Guru MI AL-JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam
Tahun Pelajaran 2011/ 2012

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Deden Sirozuddin,S.PdI	S-I	Kepala Sekolah
2	Asnawi	SLTA	Guru kelas
3	Syuriati,S.Pd	S-I	Guru Kelas
4	Titin Solihat	MAN	Guru Kelas
5	Yuli Yusfi	SMK	Guru Kelas
6	Syahril	SLTA	Guru Kelas
7	Nuril Akbar,S.Pdi	S-I	Guru Agama
8	Sesfha Yermi,S.Sos	S-I	Guru Kelas
9	Misbah Nugraha	SLTA	Guru Kelas
10	Jumriah	MAN	Guru Kelas
11	Aris,S.Pdi	S-I	Guru agama
12	Ida Andiani	SLTA	Guru Kelas
13	Nurlatifah,S.Sos	S-I	Guru Bahasa Inggris
14	Hj.Yanti	D-III	Bendahara
15	Eva Rosita	MAN	Guru Kelas
16	Edi Anwar	SLTA	Penjaga Sekolah

Sumber data : Statistik Keadaan Guru MI AL-JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam.

3. Keadaan Murid

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keberadaan murid, murid adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tiap orang atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas III. Untuk mengetahui keadaan murid kelas III MI AL-JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel IV. 2
Nama-nama Murid Kelas III MI AL-JABAR

NO	NAMA MURID	JENIS KELAMIN
1	Andi Maulana	L
2	Andi Khairullah	L
3	Anggede Prima	L
4	Andra Saputra	L
5	Dewa Putubujana	L
6	Dhian Arta	P
7	Fardiah	P
8	Helda Tamula	P
9	Ikbal Maulana	L
10	Indah Permatasari	P
11	Iman Haikal	L
12	Lutfhi Nurhanifah	P
13	Nurazizah	P
14	Putri Anzeli	P
15	Rudi Hariyanto	L
16	Rika Yuliana	P
17	Septian Dwi	L
18	Sri Lestari	P
19	Sawal	L
20	Taihid Eman	L

Sumber Data : MI AL-JABAR Kec. Bengkong Kota Batam.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan factor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI AL-JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel IV. 3
Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Jabar
Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Ruang Kelas	10 Lokal
2	Ruang kantor/ TU	1 Unit
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
4	Ruang Majelis Guru	1 Unit
5	Perpustakaan	1 Unit
6	Meja dan Kursi Guru	16 Unit
7	Kursi Murid	270 Unit
8	Meja Murid	270 Unit
9	Meja dan Kursi Kepala sekolah	1 Unit
10	Papan Tulis	10 Buah
11	Jam Dinding	14 Buah
12	Lemari	8 Buah
13	Kursi Tamu	1 Unit
14	Dispenser	2 Buah
15	Bel	1 Buah
16	WC	2 Unit
17	INFOKUS	1 Buah
18	Komputer	2 Unit

Sumber Data: MI AL-JABAR Bengkong Batam

Selain sarana dan prasarana di atas, MI AL-JABAR Kec.

Bengkong Kota Batam di lengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- | | |
|---------------------------------------|-----------|
| 1) Alat peraga Matematika | 3 unit |
| 2) Alat peraga IPA | 2 unit |
| 3) Peta dinding Indonesia | 1 unit |
| 4) Gambar Presiden dan Wakil Presiden | 13 pasang |
| 5) Gambar burung garuda | 13 pasang |
| 6) Alat peraga Bahasa Inggris | 6 unit |
| 7) Alat peraga Bahasa Indonesia | 6 unit |

b. Sarana Olahraga seperti :

1) Bola kaki	3 buah
1) Bola volley	2 buah
2) Bola kasti	2 buah
3) Bola Takraw	3 buah
4) Tennis meja	1 set
5) Net	1 buah

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan di kembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Atas dasar pemikiran maka di kembangkan apa yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

6. Visi dan Misi

a Visi

Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Al –Jabar Bengkong sebagai wadah pembentuk generasi penerus yang mampu berdikari dan berakhlak mulia sehingga dapat menjadi panutan bagi agama, keluarga dan bangsa.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan Madrasah yang islami.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.
- 3) Mempersiapkan peserta didik yang mampu berkompetensi dalam berbagai disiplin ilmu, baik ilmu agama, sosial maupun ilmu sains dan teknologi.
- 4) Mempersiapkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Membuat anak kreatif, terampil, cerdas serta lancar bertutur kata dan berfikir untuk dapat mengolah dan mengembangkan seluruh gerak motorik halus dan kasar.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum melakukan Tindakan

Sebelum melakukan tindakan penelitian dengan menggunakan media gambar diam guru mengajar masih menggunakan cara lama, yang mana dalam mengajarkan pelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah saja dan latihan yang bersumber dari buku paket saja tanpa menggunakan media gambar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu menoton dari buku saja sehingga proses pembelajaran kurang efektif, kaku, dan siswa tidak dapat mengemukakan pendapat ataupun bertanya dari penjelasan guru. Sehingga proses pembelajaran tidak tercapainya indikator yang diharapkan dan hasil belajar rendah.

TABEL IV. 4
Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sebelum Melakukan Tindakan

NO	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Blm Tuntas
1	001	50		✓
2	002	70	✓	
3	003	40		✓
4	004	80	✓	
5	005	40		✓
6	006	100	✓	
7	007	70		✓
8	008	70		✓
9	009	50		✓
10	010	40		✓
11	011	60		✓
12	012	40		✓
13	013	40		✓
14	014	80	✓	
15	015	40		✓
16	016	50		✓
17	017	40		✓
18	018	70	✓	
19	019	70	✓	
20	020	40		✓
	N = 20	1140	6 orang	14 Orang
	Persentase		30%	70%
	Rata-rata	57,00		
	KKM	65		

Sumber data : MI AL-JABAR Bengkong

Berdasarkan tabel hasil tes awal yang dilakukan dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh murid hanya mencapai 57,00%. dan ketuntasan kelas mencapai 40 % . siswa yang tuntas sekitar 6 dengan persentase 30% orang dan tidak tuntas 14 orang dengan persentase 70%. Banyaknya siswa yang tidak tuntas disebabkan oleh : siswa tidak memiliki buku, kurang baca buku, tidak membuat pr dan dukungan dari orang tua tidak ada. Lihat pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel IV. 5
Lembar aktivitas siswa sebelum tindakan

NO	NAMA SISWA								JML	KET
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Andi Maulana	✓				✓		✓	3	
2	Andi Khairullah	✓				✓	✓	✓	4	
3	Anggade Prima				✓	✓			2	
4	Dewa Putu Bujana				✓			✓	2	
5	Dhian Arta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
6	Fahdian				✓	✓		✓	3	
7	Helda Tamula	✓				✓		✓	3	
8	Ikbal Maulana					✓	✓	✓	3	
9	Iman Haikal	✓		✓			✓	✓	4	
10	Lutfhi Nurhalifah	✓			✓	✓			3	
11	Nurazizah	✓				✓		✓	3	
12	Putri Anjeli	✓		✓			✓	✓	4	
13	Rudi Hariyanto				✓			✓	2	
14	Rika Yuliana				✓	✓		✓	3	
15	Septian Dwi Cahyo	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
16	Sri Lestari	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
17	Sawal Syahputra	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6	
18	Andra Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
19	Tahuid Eman			✓	✓	✓	✓	✓	5	
20	Indah Permatasari					✓	✓	✓	3	
	Jumlah								79	
	Persentase								56 %	

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran

Tabel IV. 6
Lembar observasi guru sebelum tindakan

NO	Aktifitas Yang Di Amati	Dilaksanakan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi (Perangkat Mengajar)			√			3
2	Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan.				√		4
3	Guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.			√			3
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.		√				2
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .		√				2
6	Guru memberikan pertanyaan			√			3
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan		√				2
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama		√				2
9	Guru melakukan pengamatan/observasi.	√					1
	Jumlah	1	8	9	4	-	22
	Rata-rata (%)						48%

Keterangan :

1. 5 = sangat sempurna
2. 4 = sempurna
3. 3 = cukup sempurna
4. 2 = kurang sempurna
5. 1 = tidak sempurna

Dari hasil data yang dilakukan guru dan observer sebelum tindakan aktifitas guru, maka hasilnya :

$$\frac{22}{45} \times 100 \% = 48 \%$$

Dengan rentang nilai 41% - 60% “ cukup sempurna “

Untuk aktifitas siswa sebelum tindakan :

$$7 \times 20 = 140$$

$$\frac{79}{140} \times 100 \% = 56 \%$$

Dengan rentang nilai 41 % - 60 % dan katagori “ Cukup Sempurna “

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan Media Gambar Diam. Dengan tahap-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Deskripsi Siklus

a. Perencanaan.

Setelah memperoleh data tes awal selanjutnya peneliti membuat tindakan, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama. Peneliti menyiapkan RPP berdasarkan standar kompetensi dan langkah-langkah media gambar diam. Dan meminta kesediaan observer mengisi lembar observasi guru pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga membuat dan menyiapkan lembar observasi murid dengan tujuan mengukur peningkatan hasil belajar dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa siklus.

1) Pertemuan ke – 1

Pada pertemuan 1 murid hadir 20 orang. Guru memulai pelajaran dengan menyiapkan RPP. Kegiatan awal dimulai dari berdoa, menyiapkan kelas dan absen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. pelajaran yang akan dipelajari cirri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

Kegiatan inti dimulai dimana Guru menyuruh siswa bercerita tentang hewan-hewan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari, sesuai kemampuan siswa sendiri. Selanjutnya guru menyediakan media gambar diam yang berhubungan dengan gambar-gambar hewan.

Selanjutnya guru memberikan penjelasan dari gambar hewan berkembang biak, bernafas, bergerak, tumbuh dan memerlukan makanan.

Contoh : cara hewan bergerak.



Kaki



Sayap



Sirip Perut

Setelah guru memberikan penjelasan melalui media gambar hewan, maka siswa mulai bertanya jawab. selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai , apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.

Setelah mengetahui hasilnya barulah, guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara mengulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama,membetulkan kesalahan siswa,memberikan penghargaan kepada siswa hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah. Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pelajaran dan memberi pr di rumah.

TABEL IV. 7
Data siswa setelah siklus I (Pertemuan ke- 1)

NO	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Blm Tuntas
1	001	80	✓	
2	002	50		✓
3	003	50		✓
4	004	80	✓	
5	005	40		✓
6	006	80	✓	
7	007	60		✓
8	008	80	✓	
9	009	70	✓	
10	010	40		✓
11	011	40		✓
12	012	50		✓
13	013	50		✓
14	014	80	✓	
15	015	40		✓
16	016	50		✓
17	017	70	✓	
18	018	80	✓	
19	019	70	✓	
20	020	60		✓
N = 20		1220	9 orang	11 orang
Persentase			45%	55%
Rata-rata		61,00		
KKM		65		

Sumber data : MI AL-JABAR Bengko

Setelah dilakukan siklus I pertemuan ke 1, maka dapat memperoleh rata-rata kelas mencapai 61,00% Dan ketuntasan kelas mencapai 45% dengan siswa yang tuntas 9 orang. Dan siswa yang tidak tuntas 11 orang dengan persentase 55%. Pada tindakan ke satu pemahaman anak kelas tiga belum mencapai KKM. Lihat pada tabel 8 dan tabel 9.

Tabel IV. 8
Lembar aktivitas siswa siklus I (Pertemuan ke-1)

NO	NAMA SISWA								JML	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7		
1	001	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
2	002				✓	✓	✓	✓	4	
3	003	✓			✓	✓	✓	✓	6	
4	004					✓	✓	✓	3	
5	005	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
6	006	✓			✓	✓	✓	✓	5	
7	007	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7	
8	008				✓	✓	✓	✓	4	
9	009				✓	✓	✓	✓	4	
10	010				✓	✓	✓	✓	4	
11	011				✓	✓	✓	✓	4	
12	012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
13	013				✓			✓	2	
14	014				✓	✓	✓	✓	4	
15	015	✓			✓	✓	✓	✓	5	
16	016	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
17	017	✓			✓	✓	✓	✓	5	
18	018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
19	019	✓			✓	✓		✓	4	
20	020				✓	✓		✓	3	
Jumlah									97	
Persentase									69 %	

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran

Tabel IV. 9
Lembar observasi guru siklus I (Pertemuan ke-1)

NO	Aktifitas Yang Di Amati	Dilaksanakan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi (Perangkat Mengajar)				√		4
2	Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan.			√			3
3	Guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.				√		4
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.			√			3
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .			√			3
6	Guru memberikan pertanyaan				√		4
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan			√			3
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama		√				2
9	Guru melakukan pengamatan/observasi.			√			3
Jumlah							29
Rata-rata (%)							64%

Keterangan :

- 5 = sangat sempurna
- 4 = sempurna
- 3 = cukup sempurna
- 2 = kurang sempurna
- 1 = tidak sempurna

Setelah dilakukan aktifitas guru yang di nilai dari observer selama siklus I pertemuan ke – 1 dimana guru melakukan aktifitas katagori belum sempurna. Aktifitas guru yang belum sempurna :

- a) Di dalam lembar aktifitas guru, guru tidak memberikan kesimpulan secara jelas. dimana hanya memberikan penguatan untuk menyelesaikan PR dirumah.
- b) Guru melakukan pengamatan / observasi juga masih kurang karena guru tidak memantau siswa dan tidak membimbing siswa untuk menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru. Guru hanya asik dengan kerjaan yang lain.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk memberikan tanggapan juga belum maksimal. Guru hanya memberikan kepada murid yang bisa menjawab saja.

Kelemahan – kelemahan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan ke – 1, harus diperhatikan kembali. Kelemahan dipertemuan ke – 1 harus bisa dirubah di pertemuan ke – 2 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari hasil data yang dilakukan guru pada siklus I pertemuan ke – 1, maka hasil aktivitas siswa kelas III yaitu :

Hasil lembar observasi siswa : $\frac{97}{140} \times 100 \% = 69 \%$

Dengan rentang nilai 61 % - 80 % dan katagori “
Sempurna “

Hasil lembar observasi guru: $\frac{29}{45} \times 100 \% = 64 \%$

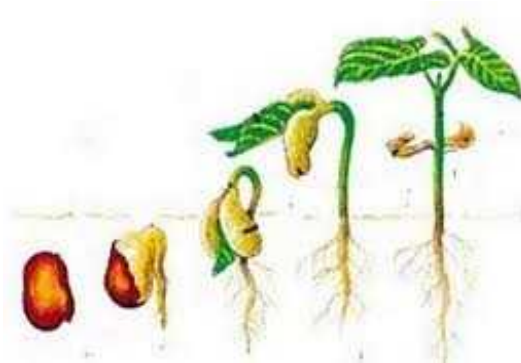
Dengan rentang nilai 61 % - 80 %. Dan katagori “
sempurna “

Maka peneliti menyusun rencana untuk melakukan tindakan pertemuan ke-2. Pada pertemuan yang ke-2 peneliti membuat perencanaan, pelaksanaan. pengamatan dan refleksi.

2) Pertemuan ke – 2

Pertemuan ke dua siswa yang hadir 20 orang, yang seperti biasanya guru menyiapkan perangkat mengajar dan diawali dengan apersepsi yaitu siswa berdoa, mengucapkan salam dan guru mengecek siswa yang hadir. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan memberitahukan tujuan belajar.

Kegiatan inti dimulai dimana Guru meyuruh siswa bercerita tentang tumbuh-tumbuhan disekitar lingkungan. Selanjutnya guru meyediakan media gambar diam yang berhubungan dengan gambar-gambar tumbuhan. Dan guru memberikan penjelasan bagaimana tumbuhan berkembangbiak, bernafas, bergerak dan makan



Contoh: Cara tumbuhan tumbuh

Setelah guru memberikan penjelasan melalui media gambar tumbuh-tumbuhan, maka siswa mulai bertanya jawab. selesai bertanya jawab guru memberikan latihan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai , apakah sudah maksimal atau siswa belum mengerti.

Setelah mengetahui hasilnya barulah, guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dari hasil dengan cara mengulang pembahasan materi dengan memberikan contoh yang sama, membetulkan kesalahan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa hasil dari pekerjaan yang diberikan seperti penilaian, pujian dan hadiah. Selanjutnya guru mengadakan kembali evaluasi kembali, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diulang.

Akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk menanam tumbuhan dari menanam biji sampai tumbu (selama satu minggu) sambil melakukan pengamatan setiap hari.

TABEL IV. 10
Data siswa setelah tindakan siklus I (Pertemuan ke 2)

NO	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Blm Tuntas
1	001	80	✓	
2	002	50		✓
3	003	70	✓	
4	004	80	✓	
5	005	50		✓
6	006	80	✓	
7	007	70	✓	
8	008	80	✓	
9	009	70	✓	
10	010	40		✓
11	011	70	✓	
12	012	70	✓	
13	013	50		✓
14	014	80	✓	
15	015	40		✓
16	016	70	✓	
17	017	80	✓	
18	018	80	✓	
19	019	70	✓	
20	020	70	✓	
N = 20		1320	15 orang	5 orang
Persentase			75%	25%
Rata-rata		66,00		
KKM		65		

Sumber data : MI AL-JABAR Bengkong

Setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2, maka dapat memperoleh rata-rata kelas 66,00. Dan ketuntasan kelas mencapai 75 % siswa yang tuntas berjumlah 15 orang. Dan 5 orang yang tidak mencapai KKM dengan persentase 25%. Pada

tindakan ke dua tingkat pemahaman anak kelas tiga sudah mencapai KKM.

Tabel IV. 11
Lembar aktivitas siswa siklus I (Pertemuan ke – 2)

NO	NAMA SISWA								JML	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7		
1	001	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
2	002				✓	✓		✓	3	
3	003	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
4	004				✓	✓	✓	✓	4	
5	005	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
6	006	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
7	007	✓		✓	✓	✓		✓	6	
8	008	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6	
9	009	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
10	010	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
11	011	✓			✓	✓	✓	✓	5	
12	012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
13	013				✓		✓	✓	3	
14	014	✓			✓	✓	✓	✓	5	
15	015	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6	
16	016	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
17	017	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
18	018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	
19	019	✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	
20	020				✓	✓	✓	✓	4	
Jumlah									112	
Persentase									80 %	

1. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa memberikan tanggapan /komentar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
3. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sopan dan jelas
4. Menghargai teman yang memberikan tanggapan.
5. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang benar.
6. Latihan tepat waktu.
7. Displin dalam proses pembelajaran.

Tabel IV. 12
Lembar observasi guru siklus I (Pertemuan ke-2)

NO	Aktifitas Yang Di Amati	Dilaksanakan					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan guru yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar diam yang berhubungan dengan materi (Perangkat Mengajar)				√		4
2	Guru menyampaikan tujuan pengajaran yang disampaikan secara lisan.				√		4
3	Guru memperjelas/ memberikan pemahaman materi secara lengkap dengan menggunakan media gambar diam.				√		4
4	Guru menyampaikan garis besar materi pengajaran secara lisan dan tulisan agar siswa memperoleh gambaran yang jelas.				√		4
5	Guru menghubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa .			√			3
6	Guru memberikan pertanyaan				√		4
7	Guru memberi siswa kesempatan untuk memberi tanggapan				√		4
8	Guru memberi penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama				√		4
9	Guru melakukan pengamatan/observasi.			√			3
	Jumlah						34
	Rata-rata (%)						75 %

Keterangan :

- 5 = sangat sempurna
- 4 = sempurna
- 3 = cukup sempurna
- 2 = kurang sempurna
- 1 = tidak sempurna

Hasil observasi guru pada pertemuan ke – 2 ternyata pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana sempurna. Guru

melaksanakan sesuai dengan lembar langkah-langkah yang ada pada lembar observer dan langkah-langkah yang ada pada RPP.

Dari hasil data yang dilakukan guru pada siklus I pertemuan ke – 2, maka hasil aktivitas siswa kelas III yaitu :

Hasil lembar observasi siswa $\frac{112}{140} \times 100 \% = 80 \%$

Dengan rentang nilai 61 % - 80 % dan kategori “ sempurna “

Hasil lembar observasi guru $\frac{34}{45} \times 100 \% = 75 \%$

Dengan rentang nilai 61 % - 80 % dan kategori “ sempurna “

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer dan guru, sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya 6 orang dan siswa yang tidak tuntas 14 orang dimana tingkat pemahaman siswa sangat minim yang disebabkan siswa kurang mengerti materi yang disampaikan oleh guru, guru mengajar masih pakai cara lama(ceramah) selesai ceramah guru menyuruh siswa latihan tanpa di perhatikan anak dibiarkan saja. Anak juga banyak tidak punya buku. Pada siklus I pertemuan ke 1 siswa yang tuntas 9 orang, siswa yang tidak tuntas 11 orang. Pada pertemuan ke-1 tingkat pemahaman siswa meningkat, karena proses pembelajaran guru sudah menggunakan media sehingga anak lebih memperhatikan penjelasan guru, siswa juga sudah berani memberikan tanggapan dari penjelasan guru. Dan pertemuan ke 2 siswa yang tuntas 15 orang, siswa yang tidak tuntas 5 orang. Pada

siklus pertemuan ke-2 tingkat pemahaman siswa lebih meningkat. pada pertemuan ke-2 siswa lebih aktif lagi dimana guru menyuruh siswa langsung melakukan pengamatan terhadap tumbuhan. Setelah siswa memberikan pengamatan siswa memberikan penjelasan dari pengamatan yang dilakukan dengan pengetahuannya masing – masing. Barulah guru menambahkan penjelasan dari materi tumbuh- tumbuhan. Akhir pembelajaran guru memberikan latihan.

d. Refleksi siklus I

1) Pada pertemuan ke - 1

Proses pembelajaran pada siklus (pertemuan ke 1) sudah terlaksana, akan tetapi guru tidak dapat mencapai KKM dan anak tidak ada rasa ingintau dari materi yang disampaikan guru. Maka dengan itu guru harus perlu memperbaiki :

- a) Dalam pembelajaran guru harus menyiapkan dan mampu menyampaikan materi yang menarik dan dapat mengkaitkan dengan perkembangan teknologi.
- b) Guru harus selalu memberikan pujian kepada anak. Dan bahasa yang disampaikan harus dapat dipahami anak. jangan selalu suka marah-marah.
- c) Guru lebih banyak lagi memberikan contoh-contoh latihan, dan membantu anak membetulkan kesalahan.

2) Pada pertemuan ke - 2

Hasil tindakan pada pertemuan ke 2, proses pembelajaran terlaksana dengan baik,karena :

- a) Proses belajar mengajar guru melibatkan anak langsung, dimana anak membawa tumbuh-tumbuhan yang mereka kenal.
- b) Dari tumbuhan tersebut anak langsung mengamatinya dan menceritakan keadaan/bentuk tumbuhan tersebut. setelah anak menceritakanya guru hanya memberi penjelasan dan menambahkan materinya.
- c) Rasa ingintau siswa juga meningkat dan media yang digunakan sangat menarik perhatian siswa. Guru juga memberikan penghargaan kepada anak.
- d) Guru juga mengkaitkan pembelajaran (materi) dengan perkembangan teknologi.

C. Analisis Keberhasilan Tindakan

1. Analisis Aktivitas Guru dan Murid

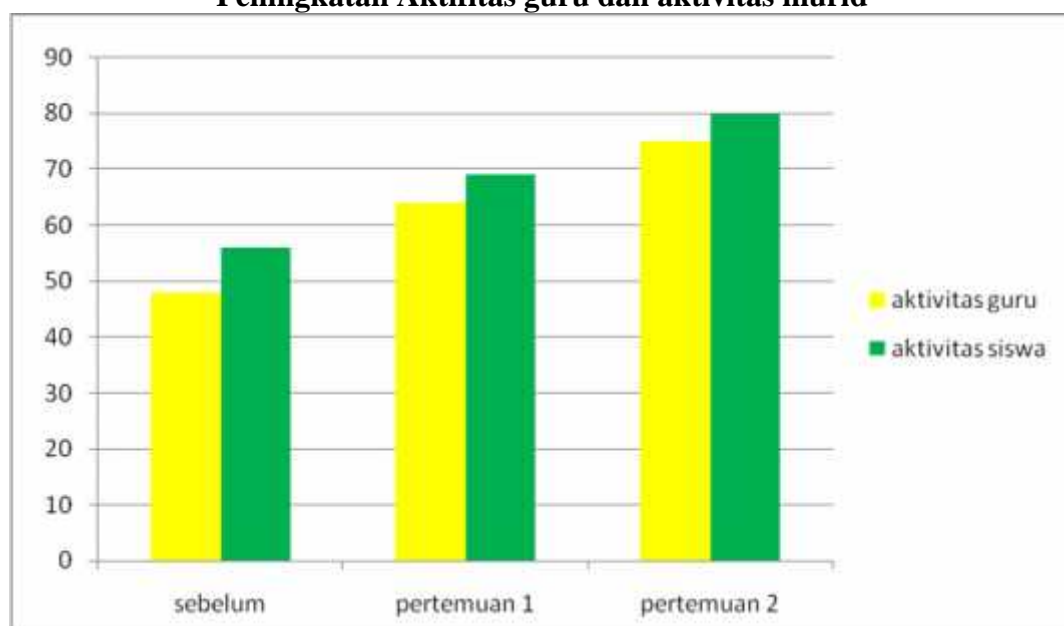
Untuk megetahui keberhasilan tindakan dengan media gambar diam dalam proses pembelajaran yang dilakukan apakah telah sesuai dengan direncanakan, maka perlu menganalisa apa yang telah dilakukan guru selama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru dan observer sebelum tindakan dan pada siklus I pertemuan ke – 1 dan pertemuan ke – 2 dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel IV.13
Peningkatan hasil pemahaman observasi siswa dan observasi guru sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

NO	Hasil	Sebelum Tindakan	Siklus I Pertemuan ke – 1	Siklus I Pertemuan ke- 2
1	Aktivitas Guru	48%	64 %	75 %
2	Aktivitas Siswa	56 %	69 %	80 %

Grafik IV.1
Peningkatan Aktifitas guru dan aktivitas murid



2. Analisis Data Hasil Belajar Murid

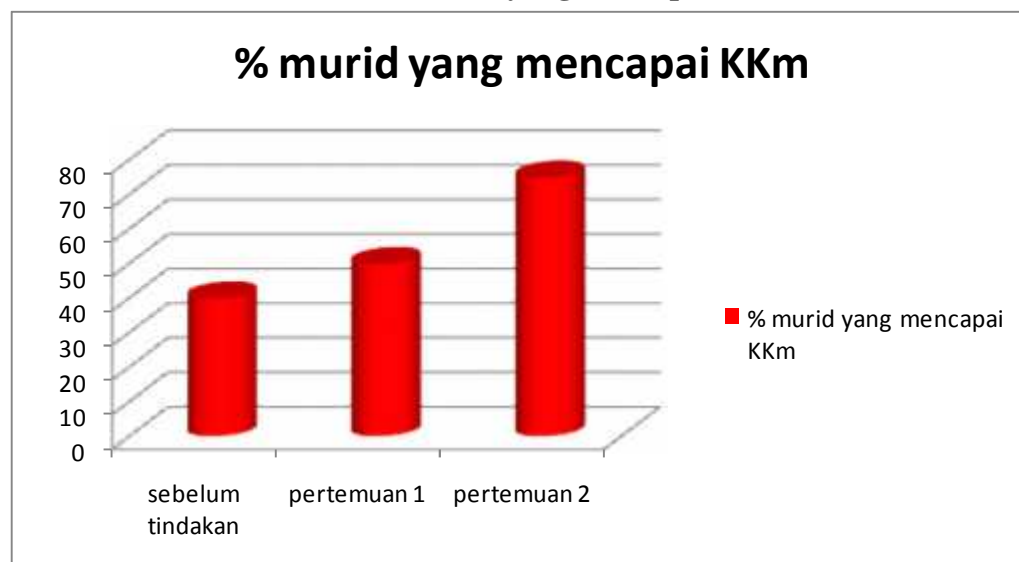
Tabel IV.14
Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum

NO	Murid	Sebelum Tindakan	Pertemuan ke- 1	Pertemuan ke - 2
1	Jumlah murid yang mencapai KKM 65	6	9	15
2	% murid yang mencapai KKM 65	30%	45%	75%

Grafik IV. 2
Analisis Kreteria Ketuntasan Minimum



Grafik IV.3
Persentase murid yang mencapai KKM



Dari analisis KKM, maka bisa dikatakan tingkat pemahaman siswa dalam belajar IPA pada kelas III MI AL-JABAR Bengkong dengan menggunakan media gambar diam meningkat.

D. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan media gambar diam pada mata pelajaran IPA kelas III MI AL- JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam. Dari analisis data menunjukan tingkat pemahaman siswa meningkat setelah dilakukan tindakan dan beberapa siklus.

Berdasarkan tabel hasil tes IPA dapat diketahui murid yang memperoleh kurang dari KKM (65) ada 14 orang atau 70 %, sedangkan anak yang tuntas hanya 6 orang dengan persentase 30%. Pada siklus I pertemuan ke – 1 ada peningkatan dimana siswa mencapai KKM 9 orang atau 50 %, siswa yang tidak mencapai 11 orang dengan persentase 55% lalu dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke – 2 meningkat. Siswa mencapai KKM 15 orang atau 75 % dan siswa yang tidak tuntas hanya 5 orang dengan persentase 25%.

Dari beberapa siklus yang telah dilakukan guru, dapat disimpulkan tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran IPA kelas III pada sekolah MI AL-JABAR Kecamatan Bengkong Kota Batam dengan menggunakan media gambar diam dapat meningkatkan pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis pada bab IV dapat diketahui murid yang memperoleh kurang dari KKM (65) ada 14 orang atau 70 %, sedangkan anak yang tuntas hanya 6 orang dengan persentase 30%. Pada siklus I pertemuan ke – 1 ada peningkatan dimana siswa mencapai KKM 9 orang atau 50 %, siswa yang tidak mencapai 11 orang dengan persentase 55% lalu dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke – 2 meningkat. Siswa mencapai KKM 15 orang atau 75 % dan siswa yang tidak tuntas hanya 5 orang dengan persentase 25%.dari pemahaman pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Gambar Diam pada proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas III MI Al –Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Keberhasilan ini dapat diperoleh dari aktifitas guru yang menggunakan Media Gambar Diam sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna yang mana guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam RPP. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru berupa memberikan penjelasan dengan gambar, memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menceritakan materi dengan bahasa sendiri dan pengetahuannya sendiri memberikan rasa percaya kepada siswa untuk terus berani maju dan berbuat dan menciptakan suasana belajar yang gembira dan

guru tidak lupa memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa serta tidak lupa guru menyediakan buku sumber-sumber belajar dan latihan-latihan.

Dari tahap-tahap dan langkah-langkah yang dilakukan guru, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan beberapa siklus telah mencapai tujuan. Tujuan yang akan dicapai guru yaitu peningkatan pemahaman dalam materi IPA, dengan demikian aktifitas guru dan murid juga meningkat.

B. Saran

Setelah dilakukan beberapa siklus, guru mendapatkan hasil dari penelitian proses belajar mengajar dengan menggunakan Media Gambar Diam yang telah dilaksanakan. Untuk lebih sempurnanya pembelajaran IPA yang menggunakan media gambar diam, peneliti mengajukan beberapa saran :

1. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan baik dengan menggunakan media gambar diam, maka sebaiknya guru harus dapat memahami materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.(pemahaman guru lebih ditingkatkan lagi)
2. Agar pembelajaran berjalan baik guru juga harus dapat menguasai kelas dan memberikan perhatian atau pujian, penghargaan kepada anak, memberikan tujuan pembelajaran yang jelas, menilai latihan-latihan anak dan membetulkan kesalahan pada anak.
3. Guru dapat membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan/paikem yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kemajuan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Sumiati, *Metode Pembelajaran* CV.Wacana Prima, Bandung, 2008. hlm. 160.
- Bafadal, Ibrahi, 2004. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depertemen Agama RI *Pedoman Khusus Pengetahuan Alam*, Jakarta, 2004.
- Dina Indriana, 2008. *Ragam Alat Bantu Media* Yogyakarta: Insan Persada
- E. Mulyasa, 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Konsep Stategi dan Implementasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakya.
- [Http://id.shyoong.com/social-sciences/education/2203596.Pengertian Pemahaman](http://id.shyoong.com/social-sciences/education/2203596.PengertianPemahaman). tgl 22/4/2012.jam 14.14.
- I.G.A.K. Wardhani, 2011. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Junaidi, 2011. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI* Dir. Pend. Agama Islam Kemeneg.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan profesi guru* Rajawali Pres, Jakarta: Rajawali Press.
- Melvin L Sil Birman, 2011. *Active Learning*, Bandung: Nusa Media.
- Melvin L. Silberman, 2009. *101 Cara Belajar Siswa Aktif* , Bandung: Nusa Media.
- Munandar, Utami /Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Jendela Ilmu.
- Nana Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar*, Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Nar Herryanto, Akib Hamid, 2011. *Statistika Dasar*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Robert E. Slavin, 2005. *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media.

Rusyam, A. Tabrani, *Pedoman Mengajar Matematika* Intimedia Ciptanusantara, Jakarta hlm. Pendahuluan.

Saiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Anitah W dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah, Depag RI 2006.

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumardi, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Syarif, M. Dipl. IT, dkk, 2009. *Assesment*, Pekanbaru: FKIP Press.

Toha Anggoro, 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Tebuka.

Wahyudi, Dinn, 2011. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Karya Insani.

YULI YUSFI (2012) : Improve learning outcomes science with still images media on students grade III MI Al- Jabar Kec Bengkong Kota Batam.

Attention to learning outcomes science to students grade III MI Al- Jabar Kecamatan Bengkong Kota Batam , Where students low learning outcomes. Author interested in doing research by applying still images media.

The research was conducted in grade III MI Al-Jabar Bengkong Kota Batam in the school year 2011 – 2012. This research from is action research.

The research instrument consists of observations of teacher activity and observation of students activity and during the learning process, collection techniques in the form of test performed at the end of the learning process with material that has been described.

Based on research result which has been implemented by 1 cycle of two meetings. At the first meeting students learning outcomes achieved 61,75% the thoroughness of class 50%. And the second meeting to improve student learning outcomes improved 66%, the class achieved thoroughness of 75%.

So the learning process with still image media on science material can improve student learning outcomes.

يولي يوسفى 2.12 : ارتفاع الحصول التعلّم فى دروس علم العالم مع المدياع الصوار

السكوت للطلاب السنة الثالثة ابتدائية الجبار بيغكوغ باتم .

مواجهة الحصول التعلّم درس علم العالم السنة الثالثة الجبار بيغكوغ باتم , فيه الحصول الناقصة

فى دروس علم العالم حتى المكاتب بحتار على اختيار مدياع الصوار السكوت .

التى يعرف حصول رفع التعلّم التلاميذ .

دورة هذا يبتدع فى فصل الثالث ابتدائية الجبار بيغكوغ باتم فى مرحلة 2.11-2.12

الدورة هي دورة شتة اعقاب الفصول . الحوار الدورة يحتاز على حوار البرامج المعلم وحوارة

التلاميذ على قدر اسكالوس فى القاء الاول . اخر التعلّم مع البيان الشابعة.

على دورة الحصول التى يبتدع اكثر من القاء الثانى , وفى القاء الاول حتى يحصل على غيرجيد

,وعلى قدرته % , والقاء الثانية لانتباح التلاميذ عند التعلّم وينكره % حتى مذكرة جيدة,

حكومة التعلّم بمدياع الصوار السكوت بموضوع علم العالم ويحصل بار تقاع جيد للتلاميذ

